

BAB III

GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Peninjau

1. Kondisi Desa Peninjau

Secara Administratif Desa Peninjau termasuk dalam Wilayah Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu dan terletak dibagian selatan Pulau Sumatera, merupakan salah satu desa yang memiliki dataran rendah dengan ketinggian ± 45 mdpl dengan luas $\pm 21,68$ km² yang terdiri dari daratan dan persawahan.⁵⁶

2. Sejarah Desa Peninjau

Desa Peninjau terbentuk pada tahun 1984 melalui Program Transmigrasi di bawah naungan PTPN 7 Ketahun yaitu Perkebunan Inti Rakyat Khusus (Pirsus) Ketahun tetapi secara administrasi masuk wilayah Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. Penduduk Desa Peninjau berasal dari berbagai daerah di pulau jawa yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan penduduk asli setempat yang pada saat itu berjumlah 440 KK dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Penempatan Transmigrasi (KUPT) dari Departemen Sosial. Pengelolaan tanah di Desa Peninjau diserahkan kepada

⁵⁶ "Profil Desa Peninjau," n.d., <https://peninjau.desapintar.web.id/>, diakses pada 27 Februari 2025.

masyarakat desa dengan cara plasma atau membayar kredit kepada PTPN 7 Ketahun.

Desa Peninjau terdiri dari 4 dusun yang sebelumnya 3 Dusun yaitu Dusun I (Air Limas I), Dusun II (Air Limas II), Dusun III (Paninjau ABC) dan pada tahun 2000 Dusun III mekar menjadi 2 Dusun yaitu Dusun III (Paninjau BC) dan Dusun IV (Paninjau A).

Penduduk Desa Peninjau merupakan desa majemuk yang terdiri banyak suku yaitu suku Jawa yang merupakan suku mayoritas di desa peninjau, suku rejang, suku sunda, suku batak, dan suku lainnya.

Pada pertengahan tahun 1984 dilakukan pemilihan kepala Desa yang pertama dan terpilih kepala Desa definitif yaitu bapak Apan. Pada masa pemerintahan Kepala Desa pertama ini kegiatan Desa Peninjau banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut walaupun masih bersifat sederhana, mulai dari pembagian regu yang nantinya berkembang menjadi dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian yang lain. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor perkebunan dan sektor pertanian.

Pada tahun 1985 kepala desa pertama bapak Apan meninggal dunia karena musibah maka pemerintahan desa dilanjutkan oleh sekretaris desa pada waktu itu

dijabat oleh Pak Iding sampai masa jabatan kepala desa berakhir pada tahun 1991.

Selanjutnya pada tahun 1991 Desa Peninjau untuk kedua kalinya menyelenggarakan pemilihan kepala Desa dengan pemilihan secara langsung, dengan beberapa calon kades dan sebelumnya melakukan adu visi dan misi dalam rencana Pembangunan Desa Peninjau. Pada pemilihan kepala Desa tahun 1991 ini yang terpilih menjadi Kepala Desa definitif adalah Bapak Tukiran dan berakhir pada tahun 1998. Selanjutnya roda pemerintahan desa dipimpin oleh Pejabat sementara yaitu bapak Sahono yang menjabat sebagai Sekretaris Desa selama dua tahun (1998 s/d 2000). Pada tahun 2000 diselenggarakan lagi pemilihan kepala desa yang ketiga kalinya dan terpilih bapak Sumadi sebagai Kepala Desa definitif yang menjabat selama delapan tahun (2000 s/d 2008), dimasa kepemimpinan bapak Sumadi Kecamatan Batik Nau mekar dari Kecamatan Lais termasuk Desa Peninjau. Dengan berakhirnya masa jabatan kepala desa ditahun 2008 selanjutnya diselenggarakan lagi pemilihan kepala desa secara langsung yang keempat kalinya, dan bapak Sumadi terpilih kembali menjadi kepala desa definitif selama enam tahun (2008 s/d 2014).

Karena pemilihan kepala desa akan diselenggarakan pada tahun 2016 maka roda

pemerintahan dijabat oleh sekretaris desa bapak Suwarsiyanto sebagai Pjs. Kepala Desa selama dua tahun (2014 s/d 2016).

Pada tahun 2016 yang pertama kali diselenggarakan pemilihan kepala desa serentak se indonesia termasuk Desa Peninjau, pemilihan kepala desa secara langsung kelima kalinya ini diikuti empat kandidat, dan bapak Seman terpilih menjadi kepala desa definitif selama enam tahun (2016 s/d 2022).

Setelah berakhirnya masa jabatan kepala desa bapak Seman di tahun 2022 selanjutnya desa menyelenggarakan lagi pemilihan kepala desa secara langsung yang keenam kalinya, pemilihan kepala desa tahun 2022 diikuti sebanyak dua kandidat bakal calon kades, dan bapak Sumadi terpilih kembali yang ketiga kalinya sebagai kepala desa definitif selama enam tahun (2022 s/d 2028).⁵⁷

Desa Peninjau mulai berdiri di tahun 1984 sampai dengan sekarang sudah 6 (enam) kali melakukan penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa Peninjau secara langsung. Adapun Nama-nama Kepala Desa Peninjau dari pertama sampai sekarang yaitu:

⁵⁷ "Profil Desa Peninjau," n.d., <https://peninjau.desapintar.web.id/>, diakses pada 27 Februari 2025.

Tabel 3.1
Nama Kepala Desa Peninjau

No	Nama	Periode	Status Jabatan
1.	APAN	1984 - 1985	Definitif
2.	IDING ISMAIL	1985 - 1991	PJS
3.	TUKIRAN	1991 - 1998	Definitif
4.	SAHONO	1998 - 2000	PJS
5.	SUMADI	2000 - 2014	Definitif
6.	SUWARSIYANTO	2014 - 2016	PJS
7.	SEMAN	2016 - 2022	Definitif
8.	SUMADI	2022 - Sekarang	Definitif

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

Perkembangan sejarah Desa Peninjau adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sejarah Perkembangan Desa

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1984	Terbentuknya Desa Peninjau yang pertama kali yang dipimpin Kepala Desa Pertama yang bernama Apan	Banyaknya warga desa yang Pindah keluar desa akibat dari buruknya kondisi ekonomi di desa.
1985	Sudah dibentuk tempat pelatihan masyarakat semacam balai pertemuan yang pembinanya dari dinas Transmigran sendiri	-
1985	Adanya kunjungan menteri Transmigrasi	-

1985		Terjadinya musibah yang menimpa kepala desa Apan yang mengakibatkan meninggal dunia
1985	Pembangunan Masjid jamik Desa Peninjau	-
1985	Penunjukan kepala desa PJS yang dijabat oleh Iding	-
1987		Terjadinya banjir besar yang merusak tanaman pertanian masyarakat desa Peninjau
1990	Pembangunan Gedung SMP N 1 Batiknau Desa Peninjau	-
1991	Pemilihan Kepala Desa yang dilakukan dengan demokrasi dan terpilih Tukiran sebagai kepala Desa Peninjau yang Pertama	-
1995	Renovasi Gedung SMP N 1 Desa Peninjau	-
1995	Pada masa pemerintahan Bapak Sugiyanto dilakukan penataan penduduk dan kelembagaannya dan penataan pertanahan, serta perkembangan Desa secara pesat dimulai sejak tahun 1996	-
1999	Pemilihan kepala desa PJS	

	yang dijabat oleh Sahono	
2000	-	Terjadinya gempa bumi yang merusak sebagian besar pemukiman penduduk dan prasarana desa
2000	Pemilihan Kepala Desa yang dilakukan dengan demokrasi dan terpilih Sumadi sebagai kepala Desa Peninjau yang Pertama	
2003	Pelantikan anggota BPD se Provinsi Bengkulu, yang dilakukan oleh Bupati Bengkulu Utara.	-
2003	Dibangun Penambahan Sekolah Dasar Negeri Desa Peninjau (3 lokal)	-
2003	Pelebagaan Kelompok -kelompok Masyarakat di Desa. Melalui Program BRDP	-
2004	Juara harapan Lomba Desa Se-Kabupaten Bengkulu Utara	-
2004	Juara II Lomba Desa pembuatan tumpeng	-
2005	Dibangun Lumbung Tani Desa	-
2006	Pembangunan Kantor Desa	-
2007		Terjadi musibah Gempa Bumi dengan 7,9 SR yang

		mengguncang wilayah Bengkulu dan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi masyarakat
2007	Terpilihnya SD negeri terbaik dalam pengelolaan keuangan dan pembangunan Fisik dari kementerian Pendidikan Nasional.	-
2007	Dibangun Balai Pertemuan Desa Yang didanai oleh Progran Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd)	-
2008	Penambahan 3 Lokal Ruang belajar SMP Negeri 3 Batik Nau	-
2008	Pengaspalan Jalan Desa di Dusun IV	-
2009	Mendapatkan Juara 2 Desa Siaga, Juara 3 Desa Terpadu tingkat provinsi.	-
2009	Mendapatkan dana untuk pengrasan jalan desa dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd)	-
2009		Terjadinya wabah Penyakit Cikungunya
2009	Pembangunan Gedung Laboratorium SMP negeri 1 Batiknau.	-

2010	Mendapat bantuan dari PNPM-MPd yaitu Pembangunan Gedung PAUD di dusun satu dan dua	-
2010	Mendapatkan Bantuan lagi dari PNPM-MPd yaitu Pembangunan jalan didusun Empat.	
2010	Mendapatkan Pengaspalan jalan dari dusun empat sampai dusun dua dari proyek APBD	
2010	Mendapatkan Pengaspalan jalan di dusun dua dari proyek APBD sepanjang 2000 M	
2012	Mendapatkan Pengaspalan jalan dari dusun dua sampai dusun satu dari proyek APBD sepanjang 1700 M	
2013	Mendapatkan Pengaspalan jalan di dusun satu dari proyek APBD sepanjang 800 M	
2013	Pemilihan Anggota BPD Desa Peninjau	
2014	Penunjukan PJS Kepala Desa yang dijabat oleh Bapak Suwarsiyanto	
2015	Mendapatkan Pengaspalan jalan di dusun satu dari proyek	

	APBD sepanjang 500 M	
2015	Mendapatkan rabat beton dari proyek Dana Desa sepanjang 370 M	
2016	Mendapatkan di dusun tiga rabat beton dari proyek Dana Desa sepanjang 350 M	
2016	Mendapatkan pengerasan jalan usaha tani di dusun satu dari proyek Dana Desa sepanjang 1200 M	
2016	Pemilihan Kepala Desa Serentak dan Bapak Sumadi sebagai Kepala Desa Terpilih	
2016	Mendapatkan Pengaspalan jalan Hotmix di dusun dua dari proyek APBD sepanjang 1900 M	

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

3. Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah Desa Peninjau dibagi menjadi 4 (empat) Dusun, dan masing-masing Dusun mempunyai Rukun Tetangga yang dipimpin oleh Ketua RT, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun II (dua), setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Desa Peninjau Terdiri Dari : 4 (empat) Dusun, dan 21 (dua puluh satu) RT

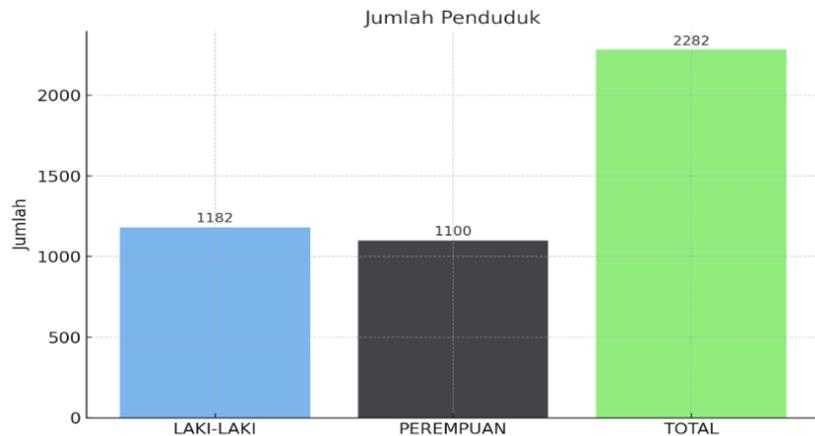
1. Dusun Air Limas I/ Dusun I (Rt.01 s / d Rt. 06)
2. Dusun Air Limas II/ Dusun II (Rt.01 s / s Rt. 04)
3. Dusun Paninjau BC/ Dusun III (Rt.01 s / d Rt. 08)
4. Dusun Paninjau A/ Dusun IV (Rt.01 s / d Rt. 04)

B. Kondisi Sosial

1. Kependudukan

Penduduk Desa Peninjau berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari pulau Jawa seperti Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, dan sebagian kecil dari Sumatera seperti penduduk pribumi (Rejang) dan Batak, walaupun penduduk Desa Peninjau berasal dari bermacam-macam suku akan tetapi kehidupan bertetangga sangat rukun dan damai sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Peninjau dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Jumlah Penduduk Desa Peninjau Tahun 2024



Sumber: Sumber: profil desa peninjau⁵⁸

2. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Peninjau antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

Tenaga Kesehatan Di Desa Peninjau Pada Tahun 2016 terdiri dari, Perawat 5 orang , Bidan Desa 3 (tiga) Orang sedangkan partisipasi masyarakat untuk bidang kesehatan terdapat lebih dari 35 (Tiga puluh lima) Orang, Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

⁵⁸ Profil Desa Peninjau, <https://peninjau.desapintar.web.id/first/statistik/13> diakses pada 27 Februari 2025

Tabel 3.3
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat

No	Tenaga Kesehatan		Jumlah	Ket
1	Medis	Dokter Umum	-	-
		Dokter Spesialis	-	-
2	Perawat	Bidan	3	-
		Perawat	5	-
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	4	-
		Posyandu	4	-
		Polindes	3	-
		POD	-	-
		Desa Peninjau Siaga	1	-
		Kader	35	-
		Psm	-	-
Jumlah			55	

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga Pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Peninjau Jumlah Guru untuk Tahun 2016 berjumlah 32 Orang,. Adapun Rincian mengenai Jumlah Murid dan Guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.4
Data Pendidikan/Sekolah Formal dan Non Formal
Di Desa Peninjau Tahun 2016

No	Nama Sekolah	Jumlah		Lokasi
		Guru	Murid	
1	PAUD Harma Pertiwi	4	31	Dusun I/ Air Limas I
2	PAUD Mandiri	4	40	Dusun IV/ Paninjau A
3	SD Negeri 09 Batik Nau	10	143	Dusun III/ Paninjau BC
4	SD Negeri 12 Batik Nau	7	89	Dusun I/ Air Limas I
5	SD Negeri 13 Batik Nau	7	47	Dusun II/ Air Limas II
6	SMP Negeri 01 Batik Nau	21	140	Dusun III/ Paninjau BC

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

Jumlah Sarana sekolah tersebut di atas belum termasuk Guru yang berdomisili di Desa Peninjau, ada pula Jumlah guru yang mengajar di Luar Desa Peninjau diantaranya : 2 (Dua) Guru SLTA, 5 (Lima) Orang Guru SLTP, 5 (Lima) Orang Guru SD.

3. Kesejahteraan Sosial

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan social meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta kritis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan dan social. Keadaan ini bisa dilihat dan diamati dari data tabel 11 penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) di bawah ini .

Tabel 3.5
Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
Di Desa Peninjau Kecamatan Batik Nau Tahun 2016

No	Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah	Keterangan
1	Anak Terlantar	-	
2	Anak Nakal	-	
3	Anak Balita Terlantar	-	
4	Anak Jalanan	-	
5	Lansia Terlantar	-	
6	Pengemis	-	
7	Gelandangan	-	
8	Psk	-	
9	Eks Narapidana	-	
10	Penyandang Cacat	2	
11	Penyandang Cacat Eks Kronis	-	
12	Keluarga Miskin Sosial	-	
13	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-	
14	Keluarga Rumah Tak Layak Huni	20	
15	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	
16	Pemulung	-	
17	Janda Pensiunan	-	

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

4. Kebudayaan

Pada bidang budaya ini masyarakat Desa Peninjau menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan. Kebudayaan yang ada di Desa Peninjau merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam.

Pemerintah Desa Peninjau terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun Sumadigat para pewaris kebudayaan di Desa Peninjau Kecamatan Batik

Nau Kabupaten Bengkulu Utara, terus merawat dan memeliharanya agar kelompok-kelompok kesenian tersebut terus terpelihara.

Beberapa kelompok Kesenian yang ada Di Desa Peninjau yang masih aktif dan terawat walaupun kondisinya sangat memprihatinkan diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Data kelompok Budaya dan Kesenian
Di Desa Peninjau Tahun 2016

No	Jenis Kelompok Kesenian	Jumlah Group	Status
1	Organ Tunggal	2	Aktif
2	Kuda Lumping	1	Aktif
3	Pencak Silat	4	Aktif
4	Qasidah	4	Aktif
5	Upacara Adat	-	-
6	Kelompok Seni Lainnya		

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

7. Tempat Peribadatan

Tabel 3.7
Tabel Tempat Peribadatan
Di Desa Peninjau tahun 2016

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	4	
2	Mushola	12	
3	Langgar	-	
4	Madrasah	4	

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

Tabel 3.8
Data Nama Masjid dan DKM
Di Desa Peninjau Tahun 2016

No	Nama Masjid	Alamat	Nama DKM
1	Baitur Rohman	Dusun Air Limas I	Baitur Rohman
2	Al Huda	Dusun Air Limas II	Al Huda
3	Al Ikhlas	Dusun Paninjau BC	Al Ikhlas
4	Al Muchlisin	Dusun Paninjau A	Al Muchlisin

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

C. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Peninjau secara umum mengalami penurunan, hal ini dikarenakan dari jatuhnya harga hasil perkebunan dan dan berkurangnya hasil perkebunan serta bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Peninjau masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Desa Peninjau terbatasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan karet dan kelapa sawit oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani

yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapatkan, masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari mulut petani kemulut petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL didesa kami tidak berekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya. Ini yang menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan padahal potensi ada.

Tabel 3.9
Indeks Penghasilan Rata-rata Penduduk per tahun
Desa Peninjau Tahun 2013 s/d 2016

No	Tahun	Pendapatan per tahun (Rp)	Rata-rata (%)	Keterangan
1	2013	28,800.000	-	-
2	2014	22.800.000	20,83	Turun
3	2015	21.600.000	5,26	Turun
4	2016	22.400.000	3,57	Naik

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

Tabel 3.10
Jenis Mata Pencaharian
Desa Peninjau Tahun 2016

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1	Pekebun	654	24,59
2	Tukang	60	2,62
3	Wiraswasta	80	3,49

4	Pedagang Keliling	5	0,22
5	Pedagang	36	1,57
6	Petani	85	3,71
7	Peternak	34	1,48
8	Buruh Kebun	67	2,92
9	Buruh Ternak	23	1,00
10	Sopir	7	0,31
11	Mekanik	12	0,52
12	Dokter	0	0
13	Ustadz	4	0,17
14	Bidan	6	0,26
15	Perawat	5	0,22
16	Seniman	15	0,66
17	Dukun/paranormal	3	0,13
18	Anggota Dewan	0	0
19	Wartawan	0	0
20	PNS/TNI/POLRI	28	1,22
21	Mahasiswa	35	1,53
22	Pelajar	334	14,56
23	Mengurus Rumah Tangga	322	14,04
24	Tidak Bekerja	479	20,88
25	Lainnya	0	0
	Jumah	2294	100

Sumber Data: Arsip Data Desa Peninjau

Pada umumnya jenis sarana social ekonomi masyarakat Desa Peninjau berupa usaha perkebunan, pertanian dan perdagangan, di bidang usaha perdaganagan terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali, disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Peninjau Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara adalah perkebunan dan pertanian

Adapun yang manjadi usaha prioritas di Desa Peninjau adalah dari sektor Perkebunan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Peninjau, dimana jumlah Petani/ pekebun hampir 80 % dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Peninjau yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan.

